

**PENGEMBANGAN ATRAKSI PADA OBJEK WISATA
DANAU BANDAR KHAYANGAN LEMBAH SARI
KOTA PEKANBARU**

**Marliani
Ari Kresnaputra Agus
Siti Sofro Sidiq**

Program Studi Usaha perjalanan wisata FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya KM 12,5 Simpang Baru Panam – Pekanbaru

Abstract

Tourism Sector is one of the leading sectors in the city of Pekanbaru, one of the objects that tourism has the potential to be developed is the attractions of Danau Bandar Khayangan Lembah Sari which is a natural tourist attraction, but there are some of the potential problems that exist among the tourism product in the form of tourist attractions on offer are still not meeting the needs and desires of tourists, conditions are not so good, both in terms of quality and quantity

Keywords: Tourism, Development, Attraction

Pemerintah Kota Pekanbaru saat ini tengah melaksanakan program pengembangan industri pariwisata. Kota Pekanbaru mempunyai potensi di bidang pariwisata yang cukup besar untuk dikembangkan dengan terdapatnya berbagai obyek wisata baik obyek wisata alam maupun obyek wisata buatan. Berdasarkan informasi dan data Dinas Budaya dan Pariwisata Propinsi Riau, tercatat bahwa Pekanbaru memiliki 14 objek wisata yang bisa dikunjungi, ini berarti banyak pilihan bagi wisatawan untuk datang berkunjung.

Objek wisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari sebagai salah satu aset pariwisata di Kota Pekanbaru perlu dikembangkan mengingat kawasan ini memiliki daya tarik alami yang tidak dimiliki objek wisata lain. Panorama alamnya indah dan berhawa sejuk membuat pengunjung nyaman dan damai berada disana. Di Danau Bandar Khayangan Lembah Sari terdapat kerangka besi yang mirip jembatan gantung yang terletak diatas danau menambah

keindahan kawasan tersebut. Pengunjung dapat menggunakan perahu motor atau perahu kayuh untuk mengelilingi danau yang dikelilingi perbukitan hijau ini, sehingga cocok dijadikan sebagai salah satu tempat tujuan wisata tirta.

Danau Bandar Khayangan Lembah Sari terletak di Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai. Dari Kota Pekanbaru Danau Bandar Khayangan Lembah Sari berjarak sekitar 15 KM yang dapat ditempuh dengan menggunakan sepeda motor. Kawasan wisata ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang seperti rumah makan, sepeda air, perahu, panggung hiburan, taman bermain dan penginapan. Sejauh ini pembenahan yang dilakukan pihak pengelola Danau Bandar Khayangan Lembah Sari sudah dimulai dengan melakukan perbaikan terhadap berbagai sarana yang ada. Keberadaan Objek Wisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari ini akan kurang berdaya guna apabila Pemerintah Kota Pekanbaru sebagai pihak pengelola tidak berupaya untuk mengelolanya dengan baik. Oleh karena itu penanganan yang profesional atas aset pariwisata ini perlu ditingkatkan terutama perencanaan, pengembangan, dan penataan yang berwawasan alam dan budaya. Dapat dikatakan perencanaan, ataupun pengembangan fasilitas harus dilakukan secara berkesinambungan, memanfaatkan segala daya yang dimiliki serta mempertimbangkan keadaan di dalam dan kondisi diluar pengelola, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengembangan fasilitas yang akan diterapkan.

Masyarakat Kota Pekanbaru sangat menyukai objek wisata alam, sehingga objek wisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari masih sangat berpotensi untuk dilakukan pengembangan sehingga banyak masyarakat yang datang berkunjung kesana. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang potensi objek wisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari sehingga pada akhirnya dapat diandalkan menjadi salah satu objek wisata yang menarik.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengembangan Atraksi pada Objek Wisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari di Kota Pekanbaru, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pengembangan atraksi yang dilakukan oleh pengelola objek Wisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui pihak pengelola Danau Bandar Khayangan Lembah Sari dalam melakukan pengembangan atraksi.

Menurut Soekadijo pariwisata adalah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. Semua kegiatan pembangunan hotel, pemugaran cagar budaya, pembuatan pusat rekreasi, penyelenggaraan pekan pariwisata, penyediaan angkutan dan sebagainya semua itu dapat disebut kegiatan pariwisata sepanjang dengan kegiatan-kegiatan itu semua dapat diharapkan para wisatawan akan datang (Soekadijo, 1997).

Yoeti (1997) memberikan pengertian obyek wisata adalah berbagai macam hal yang dapat dilihat, disaksikan, dilakukan atau dirasakan. Sementara Fandeli (1995) mengartikan obyek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung. Pengembangan obyek wisata dapat diartikan usaha atau cara untuk membuat jadi lebih baik segala sesuatu yang dapat dilihat dan dinikmati oleh manusia sehingga semakin menimbulkan perasaan senang dengan demikian akan menarik wisatawan untuk berkunjung.

Atraksi wisata adalah sesuatu yang dapat dilihat atau disaksikan melalui suatu pertunjukan yang diselenggarakan untuk wisatawan, Gunn (1994). Sedangkan menurut Wahab, (1996) Atraksi wisata adalah segala sesuatu yang dipersiapkan terlebih dahulu agar dapat dilihat dan dinikmati wisatawan. Dan yang termasuk dalam hal ini diantaranya : tari tarian, nyanyian, kesenian rakyat tradisional, upacara adat dan lain lain. Dalam kegiatan pariwisata, atraksi –

atraksi ini harus dikoordinasikan dalam suatu panduan penyajian atraksi yang harmonis, menarik dan mengagumkan, selanjutnya berbagai ragam atraksi disajikan secara terpadu dengan latar belakang panorama keindahan alam, peninggalan kebudayaan purbakala yang megah serta seni tari dipentaskan secara harmonis dalam suatu penyajian yang ditangani secara baik dan mengindahkan kaidah – kaidah lingkungan masyarakat setemoat sebagai upaya pelestarian tata cara hidup yang harus dihormati. Saat ini pemandangan atraksi – atraksi wisata dalam suatu paket penyajian harus diidentifikasi dan diatur secara baik , misalnya : upacara adat, festival , pekan raya, olahraga , sendartari dan sebagainya.

Menurut Pearce (1989 : 26) Atraksi wisata merupakan pusat (*primary destination*) dari industri pariwisata yang sangat menarik perhatian wisatawan yang ingin mengunjunginya dan merupakan objek pokok dari perjalanan mereka. pengembangan atraksi wisata dapat dibagi berdasarkan sifat –sifat atraksi yang terdiri dari dua jenis yaitu :

a. Site Attraction

Merupakan atraksi fisik yang bersifat permanen dengan lokasi yang tetap, dan dalam kegiatannya atraksi hanya dapat dinikmati dilokasi atraksi tersebut. Beberapa jenis atraksi fisik yaitu : keindahan alam, iklim dan cuaca

b. Event Attraction

Merupakan atraksi yang sifatnya sementara dan lokasinya dapat dipindahkan . beberapa jenis *event sttraction* yaitu : upaca adat, pagelaran, konvensi, pertandingan dan lain – lain

Pengembangan atraksi wisata adalah suatu usaha untuk memajukan daya tarik di daerah wisata dengan membenahi atraksi - atraksi yang ada di obyek wisata. Soekadijo (1996) Pengembangan pariwisata, khususnya pengembangan atraksi wisata, adalah membenahi obyek wisata yang telah ada dan melakukan pengembangan terhadap atraksi sehingga menciptakan

atraksi wisata yang menarik, suasana aman dan menjadikan wisatawan nyaman berada di lokasi wisata.

Menurut Soekadijo (1996) pengembangan suatu atraksi wisata dikatakan berhasil bila memiliki persyaratan sebagai berikut :

1. Kegiatan dan objek yang merupakan atraksi itu sendiri harus dalam keadaan baik.
2. Karena atraksi wisata itu harus disajikan dihadapan wisatawan, maka cara penyajiannya harus tepat
3. Atraksi wisata adalah terminal dari suatu mobilitas spesial suatu perjalanan. Oleh karena itu juga harus memenuhi semua determinan mobilitas spesial, yaitu akomodasi, transportasi dan promosi serta pemasaran
4. Keadaan ditempat atraksi harus dapat menahan wisatawan cukup lama
5. Kesan yang diperoleh wisatawan waktu menyaksikan atraksi

METODE

Penelitian ini peneliti laksanakan pada objek wisata Danau Wisata Bandar Khayangan Lembah Sari yang terletak di Jalan Limbungan Rumbai Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pengelola objek Wisata Danau Wisata Bandar Khayangan Lembah Sari yaitu dari bulan Juni 2012 sampai dengan bulan Agustus 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian program pengembangan industri kebudayaan dan pariwisata Dinas Pariwisata, dan seluruh pengunjung yang datang ke objek wisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dan segera diperoleh dari sumber data, diperoleh dari menginventaris sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia pada obyek

wisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari serta melihat kondisi obyek dan kawasan wisata secara langsung dan melalui wawancara dan observasi dengan pihak yang menjadi objek penelitian, sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang terlebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain (perantara), walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Atau data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, melainkan dari kepustakaan dan dokumentasi/ laporan-laporan.

Untuk teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan menggunakan suatu daftar pertanyaan yang penulis ajukan kepada pegawai Dinas Pariwisata yang terpilih menjadi responden dalam penelitian ini, wawancara dengan melakukan wawancara langsung kepada pegawai Dinas Pariwisata dan petugas pengelola Danau Bhandar Khayangan yang mengetahui secara langsung mengenai strategi pengembangan objek wisata Danau Bhandar Khayangan, observasi yang merupakan pengamatan intensif terhadap objek penelitian yaitu dengan mendatangi tempat atau lokasi penelitian untuk melihat secara langsung mengenai situasi dan kondisi dari objek penelitian.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan adalah metode deskriptif, dengan cara menjelaskan secara terperinci mengenai potensi objek wisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari yang akan diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh serta menghubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti dan kemudian diambil kesimpulan

HASIL

Pengembangan Atraksi Pada Objek Wisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari Kota Pekanbaru

Objek wisata merupakan komponen dasar seta penunjang dari setiap komponen pada industri pariwisata. Untuk mensinergikan komponen tersebut maka pemerintah kota pekanbaru

mengembangkan objek wisata Danau Bandar Khayangan sebagai jawaban dari implementasi otonomi daerah, kawasan objek wisata Danau Bandar Khayangan merupakan kombinasi dari wisata alam dan rekreasi yang menawarkan keindahan alam sebagai atraksi utama berupa pemandangan hamparan Danau Bandar Khayangan di wilayah perbukitan, serta didukung oleh fasilitas – fasilitas penunjang untuk menikmati keindahan alam tersebut.

Danau Bandar Khayangan Lembah Sari atau yang biasanya dikenal dengan Danau Bandar Khayangan pada awalnya hanyalah sebuah bendungan air untuk tujuan pengairan, berhubung letaknya di kelilingi perbukitan dengan panorama alam yang indah, Danau Bandar Khayangan ini dikembangkan menjadi objek wisata air bagi penduduk Kota Pekanbaru dan sekitarnya. Tempat ini ramai dikunjungi pada hari minggu dan hari - hari libur lainnya. Panorama alamnya indah dan berhawa sejuk membuat pengunjung nyaman dan damai berada disana. Kerangka besi yang mirip jembatan gantung yang terletak diatas danau menambah keindahan kawasan tersebut.

Pengunjung dapat menggunakan perahu motor atau perahu kayuh untuk mengelilingi danau yang dikelilingi perbukitan hijau ini, sehingga cocok dijadikan sebagai salah satu tempat tujuan wisata tirta. Danau limbungan terletak di kelurahan limbungan kecamatan rumbai.dari kota pekanbaru danau limbungan berjarak sekitar 15 km yang dapat ditempuh dengan menggunakan sepeda motor. Kawasan wisata ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang seperti rumah makan, sepeda air, perahu, panggung hiburan, taman bermain dan penginapan.

Atraksi Utama Objek Wisata Danau Bandar Khayangan

Atraksi utama merupakan motivasi dan prioritas utamam wisatawan untuk mengunjungi sebuah objek wisata, menurut salah wahab dan frans gromang (1988) atraksi utama merupakan suatu ahal yang dapat menarik wisatwan karena memiliki ciri kahas tertentu yang berorientasi sosial dan bersifat noon profit dan merupakan objek pokok dari suatu perjalanan wisata. Dalam

hal ini objek wisata Danau Bandar Khayangan mengkombinasikan antara wisata alam dan bwisata buatan yang memberikan eksotisme tersendiri bagi wisatawan . panorama alam perbukitan yang diselimuti oleh rindangnya pepohonan digabungkan dengan keelokan hamparan Danau Bandar Khayangan merupakan atraksi dan fokus utama yang menarik perhatian pengunjung.

Site Attraction

Site attraction merupakan atraksi fisik berupa keindahan alam, areal utama diproyeksikan sebagai sebuah bukit yang pada puncaknya terdapat sebuah panggung terbuka yang menyerupai pendopo yang berfungsi sebagai tempat bagi para pengunjung untuk bersantai dan bersenda gurau dalam suasana kekeluargaan, pendopo adalah sentral objek wisata Danau Bandar Khayangan dan merupakan pusat konsentrasi para pengunjung karena letaknya berada pada tempat yang tinggi sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan danau dari kejauhan.

Dilereng bukti sebelah barat pendopo terdapat sebuah anak tangga menuju panggung terbuka yang menyerupai colloseum , panggung terbuka ini berfungsi sebagai tempat bagi para pengunjung untuk menikmati hiburan yang disuguhkan pengelola, disamping kegiatan yang bersifat hiburan rakyat atau festival yang diadakan pihak swasta maupun pemerintah kota pekanbaru, terkadang tempat pelaksanaan kegiatan mengalami perubahan bila arela tidak mencukupi sebagian kegiatan akan diselenggarakan ditempat lain disekitar kawasan Danau Bandar Khayangan, tergantung dari kapasitas penonton yang menikmati hiburan tersebut.

Kondisi infrastruktur pada areal utama saat ini tidak terawat, menurut pengelola kedua infrastruktur tersebut tidak pernah ada upaya revitalisasi oleh pengelola karena keterbatasan dana, hal ini dapat dilihat dengan adanya genangan – genangan air yang mengidentifikasikan bahwa kondisi atap bangunan sudah tidak layak lagi.

Event Atracsion

Event attraction merupakan acara yang bersifat bukan permanen, event attraction dapat berupa hiburan bagi pengunjung berupa pertunjukan kesenian dan pertandingan. Pada objek wisata Danau Bandar Khayangan event attraction yang biasa dilakukan adalah panggung hiburan berupa acara live musik atau organ tunggal yang disajikan oleh pengelola beserta pedagang – pedagang yang ada di lokasi objek wisata Danau Bandar Khayangan. Sedangkan acara pertandingan yang diadakan biasanya dilakukan oleh pihak – pihak luar seperti pihak swasta. Pertandingan yang dilakukan biasanya bertepatan dengan hari – hari besar seperti ulang tahun Kota Pekanbaru atau hari besar lainnya.

Secara keseluruhan Site Attraction yang merupakan atraksi utama merupakan motivasi dan prioritas utama wisatawan untuk mengunjungi sebuah objek wisata, site atraksi pada danau bandar khayangan yang menjadi andalan objek wisata ini adalah hutan mangrove, panorama perbukitan, dan danau itu sendiri. Keindahan alam yang ada di danau bandar khayangan masih kelihatan asri, meskipun demikian banyaknya sampah yang berserakan membuat pengunjung merasa tidak nyaman untuk berlama – lama menikmati pemandangan disana, pada panorama perbukitan, kurangnya lokasi untuk menikmati panorama perbukitan juga membuat pengunjung merasa kecewa pada saat berada di panorama tersebut. Keadaan air danau yang sedikit keruh dan tidak jernih juga membuat pengunjung merasa air danau tercemar, meskipun tidak ada sampah yang berada dipermukaan danau, adanya pondok – pondok terapung milik masyarakat di sekitar dermaga – dermaga yang ada kelihatan sangat tidak teratur sehingga mengganggu pemandangan dan keindahan danau itu sendiri,

Site atraksi utama pada danau bandar khayangan yang berupa pemandangan alam yang indah, dirasakan kurang mengalami perkembangan dan perawatan, puncak bukit yang menjadi tempat menikmati pemandangan alam cenderung tidak terawat. Selama ini belum ada upaya perbaikan dari pihak pengelola disebabkan keterbatasan dana, akibat kurangnya perawatan yang dilakukan menyebabkan fasilitas – fasilitas yang ada menjadi rusak dan kelihatan kusam.

Event attraction

Merupakan atraksi yang sifatnya sementara dan lokasinya dapat dipindahkan beberapa jenis event attraction yaitu : upacara adat, pagelaran, pertandingan, event attraction yang ada di danau buatan ini adalah berupa pertandingan, panggung hiburan. Pertandingan yang biasa diadakan adalah lomba dayung sampan sedangkan hiburan yang ada adalah organ tunggal yang menyediakan peralatan untuk menyanyi bagi pengunjung.

Panggung hiburan yang disediakan pengelola merupakan kerjasama pengelola dengan pengunjung, selain itu pihak swasta maupun pemerintah juga sering mengisi panggung hiburan yang ada di danau bandar khayangan. Tidak jelasnya waktu diadakannya panggung hiburan membuat banyak pengunjung kecewa karena berharap adanya pertunjukan pada saat mereka berkunjung

Dari keseluruhan data yang telah disajikan mengenai pengembangan atraksi danau bandar khayangan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan yang dilakukan masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yang menyatakan bahwa atraksi yang ada pada objek wisata danau bandar khayangan masuk dalam kategori kurang baik, baik itu pada *site attraction* maupun pada *event attraction*.

Setelah ditelusuri kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru sebagai penanggung jawab objek wisata danau bandar khayangan, pengembangan terhadap objek wisata

tersebut masih dalam tahap perencanaan, banyak sekali perubahan dan pembenahan yang akan dilakukan Pemerintah Kota Pekanbaru untuk meningkatkan kualitas objek wisata danau bandar khayangan seperti perbaikan pada fasilitas, akses transportasi dan komunikasi. Pemandangan alam sekitar Danau Khayangan Lembah Sari ini memiliki panorama yang indah, sejuk, nyaman, dan bukit-bukit yang ditumbuhi pepohonan, hal ini merupakan nilai utama dari objek wisata ini. Jadi dengan semakin di tingkatkannya mutu fasilitas objek wisata ini diharapkan ke depannya objek wisata ini akan menjadi tempat yang nyaman untuk bercengkrama dan menghabiskan waktu luang.

Selain itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menyatakan bahwa objek wisata ini memungkinkan dikembangkan sebagai tempat atraksi wisata tirta seperti berenang, memancing, bersepeda air dan lain-lain.

Hambatan Yang Mempengaruhi Pengembangan Objek Wisata Danau Bandar Khayangan

Kurangnya dana yang dianggarkan pemerintah membuat pengembangan yang telah direncanakan belum dapat terlaksana, hal ini berdasarkan ungkapan dari Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar), Destrayani Bibra yang mengatakan, bahwa untuk pengembangan obyek wisata unggulan Danau Wisata Bandar Khayangan Lembah Sari masih terkendala dana, karena investor yang berkunjung ke lokasi selalu mengajukan berbagai permintaan dan belum bisa dipenuhi. Permintaan investor tersebut antara lain penduduk Kota Pekanbaru harus mencapai minimal satu juta jiwa seperti yang pernah ditinjau oleh investor pengelola Ancol dari Jakarta.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sangat berharap adanya investor yang mau mendanai pengembangan terhadap objek wisata danau bandar khayangan, karena sangat susah untuk mengharapakan pemerintah menganggarkan dana untuk mengembangkan objek wisata ini.

Terkendalanya pengembangan pembangunan Danau Bandar Khayangan beberapa waktu lalu oleh Pemerintah Kota Pekanbaru, dikarenakan adanya pemotongan Dana Bagi Hasil sehingga berimbas terhadap pembangunan objek wisata ini tidak bisa dilanjutkan. Oleh karena itu, solusi untuk membantu pengembangan dan pembangunan diharapkan dari para investor.

SIMPULAN

1. Pengembangan *Site Attraction* yang berupa atraksi fisik yang ada di objek wisata Danau Bandar Khayangan yang terdiri dari panorama perbukitan, dan danau belum optimal, masih banyak kekurangan – kekurangan yang dirasakan pengunjung yang datang kesana seperti tidak adanya perawatan dan perbaikan yang dilakukan sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengunjung yang datang kesana.
2. Pengembangan *Event Attracion* yaitu atraksi yang bersifat tidak permanen seperti panggung hiburan dan pertandingan juga belum dikembangkan dengan optimal, acara – acara panggung hiburan hanya dilakukan sekali dalam sebulan sedangkan acara pertandingan hanya dilakukan apabila ada event – event daerah dan tidak ada jadwal khusus yang diadakan oleh pengelola. Hal ini seringkali membuat pengunjung kecewa saat datang ke objek wisata Danau bandar Khayangan, pengunjung yang berharap adanya panggung hiburan yang akan dijadikan tontonan menarik ternyata pada saat mereka berkunjung tidak disajikan.
3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan atraksi pada objek wisata Danau Bandar Khayangan ditemukan hambatan yang mempengaruhi pengembangan yaitu kurangnya dana yang tersedia sehingga pengembangan yang telah direncanakan belum dapat dilaksanakan, untuk pengembangan dibutuhkan dana yang cukup besar, dana yang dianggarkan oleh pemerintah tidak mencukupi untuk dilakukannya pengembangan

DAFTAR RUJUKAN

- Fandeli, Chafid, 1997. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Liberty. Yogyakarta.
- Kodhyat H, 1996. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Grasindo. Jakarta.
- Kusadianto, 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta
- Marpaung, Happy, 2002. *Pengetahuan Kepariwisata*. Alfabeta, Bandung
- dan Bahar Herman, 2002. *Pengetahuan Pariwisata*, Alfabeta, Bandung
- Pendit, Nyoman S, 1999. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. PT.Pradnya Paramita. Jakarta.
- Wahab, Salah dkk, 1997. *Pemasaran Pariwisata*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Yoeti, Oka A, 1990. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa. Bandung.